

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya SDN Padi Gondang Mojokerto

Berdasarkan dokumen yang ada serta keterangan dari kepala sekolah ketika di wawancarai oleh penulis, menyebutkan bahwa SDN Padi Gondang Mojokerto ini adalah sebuah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur.

Sekolah Dasar Negeri didirikan pada tahun 1954. Pada saat itu sekolah ini masih dinyatakan sebagai Sekolah Rakyat (SR) dengan berstatus terdaftar. Karena sarana yang dimilikinya dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, baik berupa alat maupun fasilitas lainnya masih belum lengkap, otomatis dalam proses belajar mengajar sedikit mengalami hambatan, walaupun demikian, hal tersebut tidak berpengaruh sedikitpun bagi guru dan siswa.

Kemudian setahap demi setahap pada akhirnya SDN Padi Gondang Mojokerto mengalami perkembangan yang cukup baik. Dan karena sekolah ini berstatus terdaftar, maka sekolah ini diberi hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan diperbolehkan mengikuti ujian persamaan sekolah negeri.

Selanjutnya pada tahun 1958 sekolah ini di akui oleh lembaga pendidikan / Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur sebagai Sekolah Dasar dengan berstatus Negeri, no 01/DIKBUD/11/ 406.114/03/1958. Dan nomor Statistik Sekolah 10105314012, sedangkan mengenai status tanah hal ini mendapatkan izin hak pakai dari Desa Kemiri kecamatan pacet kabupaten Mojokerto dengan perincian sebagai berikut :

a. Bangunan : terdiri dari : 3 buah

- Jumlah lokal / ruang : 9 buah

- RKS : 1 buah

- WC / Kamar Kecil : 1 unit

b. Nomor Statistik bangunan (NSB)

- Bangunan I : 001240700308001

- Bangunan II : 001210780312002

- Bangunan III : 001210800312003

Keterangan :

- Bangunan I : Bangunan Desa

- Bangunan II : Inpres

- Bangunan III : Inpres / Rehab dari bangunan lama (1958)

- Bangunan I di rehab pada tahun 1995

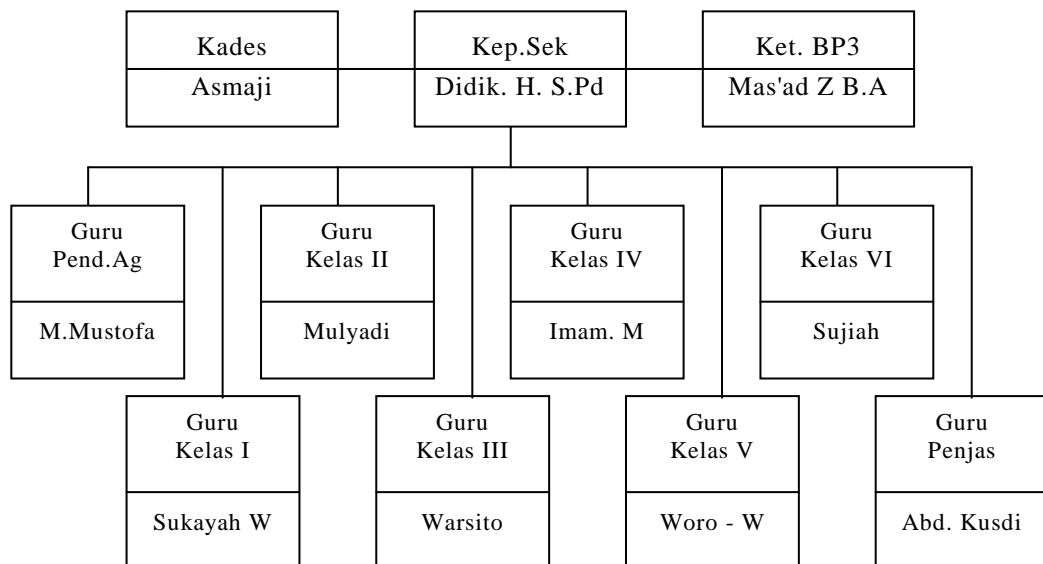
Secara keseluruhan gedung Sekolah Dasar Negeri ini berlokasi di Desa Kemiri Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Berdiri diatas tanah seluas 1.973.505 m² . Bila di kaitkan dengan pusat-pusat fasilitas, maka dapat dilihat sebagai berikut :

- Dari Ibukota kecamatan Pacet : 4 km
- Dari Ibukota Kabupaten Mojokerto : 28 km
- Dari Ibukota Propinsi Jawa Timur : 5 km¹

2. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur dimaksudkan agar pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing. Adapun struktur tersebut adalah :

STRUKTUR ORGANISASI SDN PADI GONDANG MOJOKERTO



2

¹ Wawancara dengan Bapak Didik Hariyanto, S.Pd. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 5 Pebruari 2002

3. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa

a. keadaan Guru dan karyawan

Jumlah guru dan karyawan SDN Padi Gondang Mojokerto adalah berjumlah 10 orang. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SDN PADI GONDANG MOJOKERTO

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG STUDI
1.	Didik Hariyantyo, S.Pd	Kep. Sek	-
2.	Sukayah Widiarti	Wakasek / Guru	Semua Bidang Studi
3.	Warsito	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi
4.	Sujiah, A. Ma. Pd	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi
5.	M. Imam Mustofa, A.Ma. Ag	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi
6.	Abd. Kusdi	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi
7.	Woro Wulandari, A. Ma. Pd	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi
8.	Mulyati	Guru / Guru Kelas	Semua Bidang Studi

² Sumber Data : Dokumentasi Pokja Sekolah Dasar Negeri Kemiri Tahun 2001/2002

9.	Siti Rukayah	Tata usaha	-
10.	A. Prayitno	Tukang Kebun	-

TABEL II

KURIKULUM SEKOLAH DASAR NEGERI

KEMIRI PACET MOJOKERTO

NO	BIDANG STUDI	KETERANGAN
1.	PPKn	-
2.	Agama	
3.	IPA	
4.	IPS	
5.	Matematika	
6.	Bhs. Indonesia	
7.	Bhs. Daerah	
8.	Bhs. Inggris	
9.	Penjaskes	

10.	Kertakes	
-----	----------	--

Sumber data : Dokumentasi SDN Padi Gondang Mojokerto tahun 2001 / 2002

b. Keadaan Siswa

Pada saat penulis mengadakan penelitian, keadaan siswa SDN Padi Gondang Mojokerto berjumlah 202 siswa. Adapun perincian jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL III
DAFTAR JUMLAH SISWA
SDN PADI GONDANG MOJOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2001 / 2002

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1.	I	19	24	43
2.	II	15	17	32
3.	III	17	15	32
4.	IV	14	18	32
5.	V	18	18	36

6.	VI	10	17	27
JUMLAH		93	109	202

Sumber data : Dokumentasi SDN Padi Gondang Mojokerto tahun 2001 / 2002

4. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki SDN Padi Gondang Mojokerto dalam menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, baik berupa alat-alat maupun fasilitas lainnya dapat dilihat di bawah ini :

1. Luas Tanah : 1.973.505 m²
2. Luas Bangunan Belajar : 646 m²
3. Luas Halaman. : 436 m²
4. Luas Ruang Kepala Sekolah : 10 m²
5. Luas Ruang Guru dan TU : 27 m²
6. Luas Ruang BP : 5 m²
7. Luas Ruang Laboratorium : 25 m²
8. Luas Ruang perpustakaan : 30 m²

Gedung ini dibagi dalam ruang-ruang dengan perincian sebagai berikut:

1. Ruang Kelas : 6 Buah
2. Ruang Kepala Sekolah : 1 Buah

3. Ruang Guru : 1 Buah
4. Ruang Tata usaha : 1 Buah
5. Ruang BP : 1 Buah
6. Ruang Laboratorium : 1 Buah
7. Ruang perpustakaan : 1 Buah
8. Kamar Mandi / WC Guru : 2 Buah
9. Kamar Mandi / WC Siswa : 3 Buah.³

A. PENYAJIAN DATA

1. Profesionalisme Guru Agama

a. Profesionalisme dalam merencanakan Kegiatan Belajar Mengajar.

Merencanakan kegiatan belajar mengajar merupakan tahap awal bagi proses kegiatan belajar mengajar (KBM) secara keseluruhan. Tahap ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga proses belajar mengajar tersebut nantinya bisa secara maksimal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

³ Sumber Data : Dokumentasi Pokja Sekolah Dasar Negeri Kemiri Tahun 2001/2002

⁴ Wawancara dengan Bapak Didik Hariyanto, S.Pd. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 7 Pebruari 2002

Untuk membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang baik, maka guru dituntut memiliki kemampuan berupa :

a) Kemampuan Menelaah Kurikulum

Menurut UU RI Nomor. 2 tahun 1989 tentang Sistim Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar ⁵

b) Kemampuan mengenal dan merumuskan tujuan

Guru dalam melaksanakan tugas terlebih dahulu mesti mengenal dan menyusun tujuan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan bisa terarah dan bermakna.

Tujuan pendidikan itu meliputi : Tujuan nasional, tujuan Institusional, dan tujuan intruksional.

c) Kemampuan merencanakan waktu yang akan digunakan dalam pengajaran.

Guru dalam hal waktu harus dapat merencanakan waktu efektif yang telah digariskan oleh GBPP. Jadi melalui perencanaan waktu yang ada, guru dapat memberikan alokasi waktu pertemuan untuk setiap pokok bahasan, berikut waktu tes.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang, Sistim Pendidikan Nasional dan Penjelasannya, Aneka Ilmu, Semarang, 1992, halaman. 3

Secara garis besar perencanaan waktu untuk tiap cawu / tahun ajaran dan perencanaan waktu tiap pengajaran.

d) Kemampuan menyusun urutan tentang materi

Dalam kurikulum (GBPP) bidang studi, telah di gariskan materi pelajaran dalam bentuk pokok atau sub bahasan. Dari pokok bahasan / sub pokok bahasan tersebut selanjutnya guru bisa membuat urutan-urutan materi guna memudahkan penguasaan siswa yang akan menerima. Pengurutan materi tersebut didasarkan atas sifat-sifat materi serta taraf berfikir anak.

e) Kemampuan merencanakan Media / alat

Media pengajaran adalah salah satu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Untuk itu guru mesti memiliki kemampuan merencanakan media yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

f) Kemampuan merencanakan penilaian (tes)

Perencanaan penilaian yang akan dilakukan dalam hal ini adalah merencanakan jenis-jenis penilaian (tes), alat-alat juga tehnik pengolahannya.

g) Membuat Satuan Pelajaran (Satpel)

Satuan Pelajaran merupakan bentuk persiapan tertulis sebelum seseorang melakukan kegiatan belajar mengajar. Satuam pelajaran ini diharapkan

menjadi reng-ringan (acuan) guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).⁶

b. Profesionalisme dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar yang baik, yaitu proses belajar mengajar yang mampu menciptakan situasi interaktif – dialogis antara guru dengan murid dan antara murid dengan murid. Oleh karena itu guru dituntut memiliki dan memenuhi persyaratan berupa beberapa kemampuan yang antara lain :

1. Kemampuan membuka pelajaran
2. Kemampuan menguasai bahan pengajaran
3. Kemampuan menggunakan bahasa
4. Kemampuan menggunakan metode
5. Kemampuan menggunakan alat / media pengajaran
6. Ketrampilan bertanya
7. Kemampuan memberikan motivasi
8. Kemampuan menutup pelajaran.⁷

c. Profesionalisme dalam Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar

⁶ Wawancara dengan Bapak Didik Hariyanto, S.Pd. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 10 Pebruari 2002

⁷ Wawancara dengan Ibu Sukayah Widiarti, Wakasek dan Guru agama Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 10 Pebruari 2002

Profesionalisme dalam melaksanakan evaluasi kegiatan belajar mengajar adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan tugas melaksanakan penilaian dari kegiatan belajar mengajar. Bentuk-bentuk kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam kaitannya dengan kegiatan penilaian pelajaran ini menyangkut : pemahaman guru terhadap fungsi-fungsi penilaian, pengetahuan / penguasaan guru terhadap teknis-teknis penilaian, kemampuan melaksanakan, mengolah dan menafsirkan hasil penilaian.⁸

1. Kemampuan Memahami Tujuan atau fungsi penilaian.

Untuk melaksanakan penilaian secara baik, langkah pertama yang harus dimiliki guru adalah pemahaman mereka terhadap tujuan / fungsi penilaian. Dengan memiliki pemahaman, guru akan menentukan sikap dan pandangan yang selanjutnya akan membimbing dirinya dalam melaksanakan penilaian tersebut.

Adapun tujuan atau fungsi penilaian dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

- a) Untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya
- b) Untuk mengetahui kelemahan siswanya
- c) Untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.

⁸ Wawancara dengan Bapak M. Imam Mustofa, A.ma. Ag, Guru agama Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 13 Pebruari 2002

d) Untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.⁹

2. Kemampuan mengenal dan menggunakan alat penilaian.

Kemampuan mengenal dan menggunakan alat penilaian yang ada mutlak harus dimiliki oleh seorang dalam rangka melaksanakan penilaian secara tepat guna.

Secara garis besar alat penilaian dibedakan atas alat yang berupa tes dan non tes

a. Penilaian menggunakan tes

Tes yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian tugas, sehingga bisa menghasilkan nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak yang bisa dibandingkan dengan yang lain atau dengan standart yang ada.

Adapun bentuk penilaian yang menggunakan tes sebagai alat penilaian antara lain :

- (1) Tes tertulis, pertanyaan yang di berikan berbentuk tulisan dan harus dijawab dengan bentuk tulisan pula.
- (2) Tes lisan, yaitu tes dimana pertanyaan disampaikan secara lisan oleh guru dan harus dijawab secara lisan pula oleh siswa.
- (3) Tes perbuatan, tes yang di berikan dalam bentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

b. Penilaian non tes

Alat penilaian non tes antara lain :

⁹ Wawancara dengan Bapak M. Imam Mustofa, A.ma. Ag, Guru agama Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 14 Pebruari 2002

- (1) Angket, yaitu mempergunakan angket yang berisi pertanyaan yang di ajukan kepada siswa dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penilaian secara tertulis.
 - (2) Observasi, yaitu penilaian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan, ucapan dan tingkah laku orang yang di observasi.
 - (3) Wawancara, yaitu penilaian yang dilakukan dengan jalan berdialog atau berhadapan muka guna memperoleh data sebagai bahan penilaian.
3. Kemampuan mengolah dan menafsirkan hasil penilaian.

Kemampuan tersebut diatas harus dimiliki oleh guru, sebab pada tiap-tiap tes guru memiliki tingkat keterlibatan yang berbeda, termasuk dalam hal pengolahan hasil.

a) Pengolahan hasil tes soal demi soal

Pengolahan tes soal demi soal maksudnya adalah pengolahan item demi item soal yang ada dalam tes. Pengolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat sejauh mana materi pelajaran dikuasai oleh siswa. Dengan pengolahan ini pula akan dapat diketahui point-point pelajaran mana yang telah dan belum dikuasai oleh siswa berdasarkan perhitungan prosentase tiap item soal.

b) Pengolahan hasil tes setiap murid dalam keseluruhan tes

Pengolahan tes dengan cara ini bertujuan untuk mencari informasi, sekaligus memberikan angka tentang penguasaan siswa terhadap suatu materi. Caranya, pertama-tama seorang guru harus tahu atau bisa membuat standard nilai. Misalnya, ditentukan standard pencapaian maksimum dengan angka 60. Dan angka yang diperoleh A (nama siswa) 54, maka berarti A telah memiliki penguasaan terhadap 90 % materi.¹⁰

2. Prestasi Siswa

a. Prestasi Kognitif

Bidang kognitif yaitu jenis ketrampilan yang menyangkut pemikiran yang ditandai dengan kreatifitas, kelincahan berfikir, kecepatan memecahkan masalah dan lain lain.

Bidang-bidang kognitif sebagai tujuan dan jenis hasil belajar antara lain :

1) Jenis hasil belajar pengetahuan (knowledge)

Jenis ini mencakup dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya aktual, disamping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan bab, ayat, rumus, pasal, hukum dan lain lain.

2) Jenis hasil belajar pemahaman (konprehention)

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Didik Hariyanto, S.Pd. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kemiri Pacet Mojokerto, tanggal. 16 Pebruari 2002

Jenis ini lebih tinggi satu tingkat dari jenis hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.

3) Jenis hasil belajar penerapan (Aplikasi)

Aplikasi adalah kesan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru.

4) Jenis hasil belajar Analisis

Analisis adalah kesanggupan memecahkan, mengurangi suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti hirarkhi. Analisis merupakan hasil belajar sebelumnya (Pengetahuan, pemahaman, Aplikasi).

5) Jenis hasil belajar Sintesis

Sintesis adalah lawan dari analisis yaitu kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.

6) Jenis hasil belajar Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgement yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya. Jenis ini tergolong paling tinggi dan terkandung semua jenis hasil belajar yang dijelaskan sebelumnya.

b. Prestasi Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Jenis hasil belajar bidang afektif nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atensi / perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain lain.

Bidang afektif sebagai tujuan dan jenis hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Receiving / Attending, yakni berkenaan dengan kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar diri siswa.
- 2) Responding / jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap respon, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.
- 3) Valuating / penilaian, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi, yaitu pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain dan kemantapan, dan otoritas nilai yang telah dimiliki.
- 5) Karakteristik nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang yang mempunyai pola kepribadian dan tingkah laku.

c. Prestasi Psikomotorik

Hasil belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk ketrampilan (skill), kemampuan bertindak individu.

Dalam hal ini ada enam bagian ketrampilan yaitu :

- 1) Gerakan Refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, auditif motorik.
- 4) Kekuatan fisik, misalnya kekuatan, kehormatan, ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan dasar sampai yang berkelompok.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan gerakan badan dan kecakapan berpola.

3. Penyajian data angket

Setelah penulis menyajikan data-data yang bersifat deskriptif tentang gambaran umum obyek penelitian dan tentang profesionalisme guru agama serta prestasi siswa di SDN Padi Gondang Mojokerto, maka dalam sub bab ini akan penulis sajikan data dari hasil penelitian berupa angket.

Untuk mendapatkan data tentang profesionalisme guru agama maka penulis menggunakan metode angket, sedangkan data prestasi siswa diambil penulis melalui dokumentasi sekolah yang berupa leger. Angket yang disebarakan penulis sejumlah 10 item pertanyaan kepada 52 responden, angket ini berupa angket tentang Profesionalisme guru agama dan angket tentang prestasi belajar siswa SDN Padi Gondang Mojokerto dalam bidang agama.

Dari tiap pertanyaan tersebut berisi tiga alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Alternatif a adalah baik dengan score 3

2. Alternatif b adalah baik dengan score 2
3. Alternatif c adalah baik dengan score 1

Agar dalam penyajian data lebih jelas, maka akan diberi kode / lambang. yang di maksud adalah profesionalisme guru agama dengan kode / lambang X (variabel X) dan prestasi belajar siswa dengan lambang Y (variabel Y)

Pada penelitian tentang Studi korelasi antara profesional guru agama dengan prestasi belajar siswa SDN Padi Gondang Mojokerto. Dapat diketahui besarnya nilai score hasil angket yang dalam hal ini merupakan variabel bebas (variabel X), yaitu :

Dari data hasil angket tersebut diatas dapat diketahui prosentase profesionalisme guru di SDN Padi Gondang Mojokerto bahwa dari 52 responden yang digunakan dalam penelitian ini yang memberikan pilihan “a” sebesar 72.91 %, yang bebbberikan pilihan “b” sebesar 22.91 % dan yang memberikan pilihan “c” sebesar 4.19 %. Seperti pada tabel V di bawah ini :

TABEL V

PROSENTASE JAWABAN RESPONDEN PADA ANGKET TENTANG
PROFESIONALISME GURU DI SDN PADI GONDANG MOJOKERTO

No	Pilihan Jawaban	Jumlah Pilihan dari Keseluruhan angket yang disediakan	Prosentase (%)
1	A = baik	1044	72.91

2	B = cukup	328	22.91
3	C = Kurang	60	4.19
Jumlah		1432	100.01

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa lebih banyak responden yang memilih jawaban “a” yang disediakan pada angket, hal ini menunjukkan bahwa guru agama mempunyai profesionalisme yang tinggi.

TABEL VI
PENILAIAN TERHADAP SCORE JUMLAH HASIL ANGKET
TENTANG PROFESIONALISME GURU DI SDN PADI GONDANG
MOJOKERTO

NO	JUMLAH SCORE	NILAI
1	0 – 11	C (Kurang)
2	12 – 22	B (Cukup)
3	23 – 33	A (Baik)

4. Penyajian Data Tentang Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Padi Gondang Mojokerto

a) Laporan Catatan Dokumentasi

Dari hasil pencatatan lewat Dokumentasi (Metode Dokumentasi) dapat penulis sajikan bahwa Data sekolah yang berhasil penulis catat adalah sebagai berikut :

- (a) Kurikulum Pendidikan
- (b) Rekapitulasi guru
- (c) Struktur organisasi sekolah
- (d) Kegiatan ekstra kurikuler
- (e) Dan lain lain

b) Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Di dalam pencatatan prestasi belajar siswa di SDN Padi Gondang Mojokerto, maka penulis mencatat hasil-hasil Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan yang tertuang dalam leger dokumentasi SDN Padi Gondang Mojokerto.

Dalam penyajian data hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN Padi Gondang Mojokerto, maka penulis mengambil nilai hasil PHB Cawu I tahun pelajaran 2001/2002.

Dari pencatatan tentang Hasil Penilaian pada leger Catur Wulan I tentang nilai Pendidikan Agama Islam di SDN Padi Gondang Mojokerto, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam siswa sekolah dasar tersebut adalah

65.81 yang berdasarkan pensekoran hasil prestasi belajar yang ada nila rata-rata 65.81 tersebut dapat dikategorikan lebih dari cukup, karena kurang beberapa poit / digit mendekati nilai 7. Sedangkan selebihnya dapat di lihat pada daftar nilai sekolah dasar pada tabel dibawah ini.

TABEL VIII

**TABEL INDEKS PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SDN PADI GONDANG MOJOKERTO**

NO	SCOR INDEKS PRESTASI	KRITERIA PENSKORAN
1	Angka 10	Istimewa
2	Angka 9	Amat Baik
3	Angka 8	Baik
4	Angka 7	Lebih dari cukup
5	Angka 6	Cukup
6	Angka 5	tidak cukup
7	Angka 4	Kurang
8	Angka 3	Amat kurang
9	Angka 2	Buruk
10	Angka 1	Amat buruk.

ANALISA DATA

Dalam mengetahui korelasi antara profesionalisme guru dengan Pendidikan Agama Islam di SDN Padi Gondang Mojokerto Secara detail dapat penulis bahas dengan menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan Tabel Kerja untuk Mencari Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y dari Responden yang Diteliti

Adapun kolom-kolom yang penulis buat dalam skripsi yang penulis beri judul studi korelasi antara profesionalisme guru dengan prestasi belajar siswa di SDN Padi Gondang Mojokerto penulis tuangkan dalam tabel persiapan untuk mengetahui hasil korelasinya yaitu :

- a) Kolom 1 : Nomor responden
- b) Kolom 2 : Skor berupa Mean dari hasil angket tentang Profesionalisme guru di SDN Padi Gondang Mojokerto.
- c) Kolom 3 : Skor berupa Mean dari hasil dokumentasi nilai Pendidikan Agama Islam SDN Padi Gondang Mojokerto.
- d) Kolom 4 : Deviasi variabel X yang diberi lambang x
- e) Kolom 5 : Deviasi variabel Y yang diberi lambang y
- f) Kolom 6 : Hasil Perkalian deviasi x dan deviasi y yaitu xy
- g) Kolom 7 : Hasil pengkuadratan deviasi x yaitu x^2
- h) Kolom 8 ; Hasil pengkuadratan deviasi y yaitu y^2

Adapun tabel persiapan dalam mencari perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

2. Menghitung tabel penghitungan tersebut diatas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(a) *Menjumlahkan subyek penelitian*

Telah diketahui bahwa subyek penelitian (kolom I) diperoleh bahwa $N = 52$

(b) *Menjumlahkan Skor X*

Diketahui bahwa skor X penelitian (kolom II) telah diperoleh bahwa $\sum X = 1432$

(c) *Menjumlahkan Skor Y*

Diketahui bahwa skor Y penelitian (kolom III) telah diperoleh bahwa $\sum Y = 3422$

(d) *Menghitung Mean variabel X dengan rumus :*

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Telah diketahui $\sum X = 1422$ dan $N = 52$; jadi :

$$M_x = \frac{1422}{52}$$

$$M_x = 27.54$$

(e) *Menghitung Mean variabel Y dengan rumus :*

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Telah diketahui $\sum Y = 3422$ dan $N = 52$; jadi :

$$M_y = \frac{3422}{52}$$

$$M_y = 65.81$$

(f) Menghitung Deviasi (Penyimpangan) masing-masing skor X terhadap M_x (Kolom IV) dengan rumus $x = X - M_x$.

Dan untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom IV itu sudah betul, semua deviasi x kita jumlahkan; dan hasilnya harus sama dengan nol, atau $\sum x = 0$.

(g) Menghitung Deviasi (Penyimpangan) masing-masing skor Y terhadap M_y (Kolom V) dengan rumus $y = Y - M_y$.

Dan untuk mengecek apakah perhitungan pada kolom V itu sudah betul, semua deviasi y kita jumlahkan; dan hasilnya harus sama dengan nol, atau $\sum y = 0$.

(h) Memperkalikan deviasi x dengan deviasi y (kolom IV diperkalikan dengan kolom V). Hasilnya dapat dilihat pada kolom VI. Setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum xy = \underline{582.18}$

(i) Mengkwadratkan seluruh deviasi x (Kolom VII); setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum x^2 = \underline{254.92}$

(j) Mengkwadratkan seluruh deviasi y (Kolom VIII); setelah selesai lalu dijumlahkan, sehingga diperoleh $\sum y^2 = \underline{8967.56}$

(k) Menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel X, dengan rumus :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Telah diketahui bahwa : $\sum x^2 = 254.92$ sedangkan $N = 52$, jadi :

$$SD_x = \sqrt{\frac{254.92}{52}}$$

$$\sqrt{4.90}$$

$$= 2.214$$

(l) Menghitung besarnya Deviasi Standard (SD) dari variabel y, dengan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

Telah diketahui bahwa : $\sum y^2 = 8967$ sedangkan $N = 52$, jadi :

$$SD_y = \sqrt{\frac{8967.56}{52}}$$

$$\sqrt{172.45}$$

$$= 13.132$$

(m) Dan dari data data tersebut diatas dianalisa oleh penulis melalui analisa data berikut ini :

Dalam analisa data disini penulis mencari koefisien korelasinya yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel x dengan variabel y, dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Tadi telah diketahui bahwa :

$$\sum xy = 582.18$$

$$N = 52$$

$$SD_x = 2.214$$

$$SD_y = 13.132$$

Maka dengan demikian :

$$r_{xy} = \frac{582.18}{(52) (2.214) (13.132)}$$

$$r_{xy} = \frac{582.18}{1511.965}$$

$$r_{xy} = 0.385$$

Setelah diketahui penjumlahan keseluruhan dari perhitungan tersebut diatas, maka langkah selanjutnya Adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} atau r_o . dalam interpretasi ini ada dua langkah yang penulis tempuh, yaitu :

- a. Intepretasi product moment dengan angka kasar (sederhana)

Dalam penelitian ini, untuk menentukan seberapa intepretasi antara variabel X dan Variabel Y, maka penulis menggunakan intepretasi sebagai berikut :

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	I n t e r p r e t a s i
0.00 – 0.20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat rendah / lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y)
0.20 – 0.40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0.40 – 0.70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan

0.70 – 0.90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0.90 – 1.00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ¹¹

Dari data yang ada didapatkan bahwa $r_{xy} = 0.385$ adalah tergolong korelasi yang lemah atau rendah. Atau dengan kata lain bahwa antara variabel x dengan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

b. Interpretasi product moment dengan berkonsultasi pada r tabel

Adapun langkah yang penulis tempuh adalah :

(1) Merumuskan hipotesa yaitu :

¹¹Jp. Guilford, Fundamental Statistic in Psychology and Education, Ed.II, NY : Mc Graw Hill Book Company, Inc. New York City, 1950, halaman. 164 - 165

1. Hipotesa Kerja (Ha) : Ada hubungan yang positif antara profesionalisme guru agama dengan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama di SDN Kemiri pacet Mojokerto
2. Hipotesa Nol (Ho) Tidak Ada hubungan yang positif antara profesionalisme guru agama dengan prestasi belajar siswa dalam bidang pendidikan agama di SDN Kemiri pacet Mojokerto

(2) Mencari df atau db, dengan rumus :

$$Df = N - nr$$

Karena variabel yang akan kita cari korelasinya adalah variabel x dan variabel y maka :

$$Nr = 2$$

Jadi dengan mudah kita mendapatkan df nya yaitu :

$$Df = 52 - 2 = 50$$

(3) Berkonsultasi pada tabel nilai r Product moment;

Maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 50 diperoleh “r” product moment pada taraf signifikan 5 % = 0.273 dan pada taraf signifikan 1 % = 0.354.

Dengan istilah lain adalah :

- t_{rt} pada t.s. 5 % = 0.273
- t_{rt} pada t.s. 1 % = 0.354

Dan telah diketahui bahwa r_{xy} atau r_o (r observasi) adalah sebesar 0.385

maka :

$$0.273 < 0.385 > 0.354$$

jadi :

Ada atau terdapat Hubungan Yang Positif Antara Profesionalisme Guru Agama dengan Prestasi Belajar siswa dalam Bidang pendidikan agama di SDN Padi Gondang Mojokerto